BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai Fenomena Ruang Pemutaran Film Alternatif pada Generasi Milenial di Kota Padang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang pemutaran Layar Terkembang memberikan pengalaman baru bagi setiap penonton dalam menonton film. Tidak hanya menikmati film, penonton juga terlibat dalam kegiatan diskusi setelah pemutaran. Penonton menikmati film tanpa harus mengantri membeli tiket namun disini Layar Terkembang menggantinya dengan sistem donasi. Film yang diputarkan juga beragam dan jarang ditemukan di bioskop konvensional. Diskusi yang dilaksanakan tidak hanya sebatas membahas yang berkaitan dengan produksi film ataupun sinematografinya, melainkan isu yang diangkat pada film tersebut. Keterlibatan penonton dengan ruang pemutaran juga dijelaskan dari mereka yang menjadi pemantik diskusi ataupun moderator.
2. Adapun konsep yang peneliti dapatkan pada penelitian ini mengenai pengalaman menonton di ruang pemutaran Layar Terkembang diantaranya menonton film alternatif, donasi sebagai bentuk apresiasi, dan diskusi setelah pemutaran. Konsep tersebut peneliti dapatkan dengan menggunakan analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).*
3. Pemaknaan penonton muncul setelah beberapa kali mengikuti pemutaran. Mereka memaknai Layar Terkembang sebagai wadah untuk berdiskusi, ruang

belajar, tempat untuk bertemu dengan orang-orang yang tertarik tentang perfilman, dan menjadi salah satu poin penting dalam ekosistem film. Dapat disimpulkan juga bahwa penonton yang hadir merupakan orang-orang yang memang tertarik dengan film.

5.2 Saran

1. Perlu peran pemerintah dalam bantuan moril dan *materiel* agar ruang pemutaran film alternatif dapat terkelola dengan baik agar terbangunnya iklim menonton di ruang pemutaran film alternatif. Semakin banyak ruang pemutaran muncul, akan semakin mudah terjadinya penyebaran pengetahuan terhadap film.
2. Perlunya pengarsipan pemutaran film ataupun ruang pemutaran film di Kota Padang. Peneliti cukup sulit menemukan data-data terkait ruang pemutaran di Kota Padang sehingga penelitian ini cukup lama diselesaikan. Pengarsipan data di ruang pemutaran Layar Terkembang juga sulit untuk didapatkan.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu *concern* bersama bagi rekan-rekan sesama peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai ruang pemutaran film alternatif ini. Harap penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian dan memotivasi bagi peneliti selanjutnya untuk mencari temuan-temuan baru terkait ruang pemutaran.